

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN TB PARU DI UPTD
PUSKESMAS SITURAJA SUMEDANG PERIODE JULI
– SEPTEMBER 2025**

SKRIPSI



DIAN EKA PRATAMA

10016224236

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2026**

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN TB PARU DI UPTD
PUSKESMAS SITURAJA SUMEDANG PERIODE JULI
– SEPTEMBER 2025**

SKRIPSI PENELITIAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana farmasi



DIAN EKA PRATAMA

10016224236

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2026

ABSTRAK

Gambaran Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pada Pasien TB di UPTD Puskesmas Situraja Periode Juli – September 2025

Dian Eka Pratama

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

Abstrak

Sebagai penyakit infeksi menular yang bersifat kronis, tuberkulosis (TB) paru memerlukan penanganan jangka panjang. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan terapi menjadi faktor krusial dalam menentukan kesembuhan serta peningkatan kualitas hidup penderita. Riset ini didesain untuk mengevaluasi keterkaitan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup penderita TB paru yang dirawat di UPTD Puskesmas Situraja. Metode observasional analitik lewat pendekatan *cross sectional* diterapkan dalam riset ini. Sampel sebanyak 28 penderita TB paru fase lanjutan diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Pengukuran tingkat kepatuhan minum obat memakai kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8), sementara aspek kualitas hidup diukur mengandalkan kuesioner WHOQOL-BREF. Data dianalisis secara univariat serta bivariat melalui uji *chi-square* dengan ambang batas signifikansi ($p < 0,05$). Hasil riset memperlihatkan bahwa mayoritas penderita menunjukkan kepatuhan tinggi (64,20%) dan memiliki kualitas hidup kategori baik (71,4%). Pengujian bivariat membuktikan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan terapi dengan kualitas hidup penderita TB paru ($p = 0,014$). Riset ini menyimpulkan adanya korelasi nyata antara kedisiplinan konsumsi obat dan kualitas hidup penderita TB paru. Maka dari itu, penguatan kepatuhan melalui pemberian edukasi serta pendampingan berkelanjutan wajib dioptimalkan demi menyokong keberhasilan pengobatan dan mendongkrak kualitas hidup pasien TB.

Kata kunci: tuberkulosis paru, kepatuhan minum obat, kualitas hidup, *MMAS-8*, *WHOQOL-BREF*

Abstract

As a chronic infectious disease, pulmonary tuberculosis (TB) requires long-term treatment. Therefore, medication adherence is crucial for patient recovery and quality of life. This study evaluates the relationship between medication adherence and the quality of life of pulmonary TB patients at UPTD Puskesmas Situraja. This analytical observational study used a cross-sectional approach. Total sampling was used to recruit 28 continuation-phase pulmonary TB patients. Medication adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8), and quality of life was assessed with the WHOQOL-BREF questionnaire. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test ($p < 0.05$). The results show that most patients had high adherence (64.20%) and a good quality of life (71.4%). Bivariate analysis found a significant relationship between treatment adherence and quality of life ($p = 0.014$). In conclusion, medication adherence significantly correlates with the quality of life in pulmonary TB patients. Therefore, improving adherence through continuous education and counseling is essential to support treatment success and enhance patients' quality of life.

Keywords: *pulmonary tuberculosis, medication adherence, quality of life, MMAS-8, WHOQOL-BREF*